

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu metode untuk menemukan secara spesifik dan realitas.³⁶ Hal tersebut untuk meneliti tentang problematika siswa yang tidak naik kelas dan faktor-faktor yang mempengaruhi siswa yang tidak naik kelas di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Awang Baru Kecamatan Batang Alai Utara.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat kualitatif, yakni prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³⁷ Yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.³⁸ Dan deskriptif yaitu untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.³⁹

³⁶ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teorida Praktek*, (Jakarta: Rienka Cipta, 1999, h. 28.

³⁷ Lexi, J. *Moleong Metode Pendidikan Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h.3.

³⁸ Anselm starauss & Juliet Corbin, *Dasar-Dasar penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), h. 4

³⁹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 75

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa yang tidak naik kelas yang berjumlah 8 orang pada kelas rendah yaitu kelas I tiga orang, kelas II dua orang, dan kelas III tiga orang di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Awang Baru Kecamatan Batang Alai Utara pada Tahun Pelajaran 2015/2016. Selain itu subjek penelitian digali juga data dari informasi guru dan kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri Awang Baru Kecamatan Batang Alai Utara.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah problematika siswa yang tidak naik kelas pada kelas rendah yaitu kelas I, II dan III di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Awang Baru Kecamatan Batang Alai Utara.

C. Data dan Sumber data

a. Data

Data yang digali peneliti ada dua yaitu:

1. Data pokok

a) Data tentang problematika siswa yang tidak naik kelas pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Awang Baru Kecamatan Batang Alai Utara.

1) Malas

2) Kesulitan dalam memahami materi pelajaran

3) Lingkungan belajar yang kurang mendukung

b) Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi problematika siswa yang tidak naik kelas diantaranya:

1) Faktor Internal

- Kesehatan
- Minat
- Perhatian
- Motivasi siswa

2) Faktor Eksternal

- Faktor guru
- Faktor lingkungan

2. Data penunjang

Data penunjang adalah data yang dicari untuk menunjang data pokok, yaitu data tentang:

- a) Riwayat singkat keberadaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Awang Baru Kecamatan Batang Alai Utara.
- b) Data kelas, jumlah siswa, guru dan staf tata usaha.

b. Sumber data

1. Adapun yang meliputi sumber data adalah data siswa yang tidak naik kelas di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Awang Baru Kecamatan Batang Alai Utara.
2. Informasi, yaitu kepala sekolah, tenaga administrasi, dan siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Awang Baru Kecamatan Batang Alai Utara.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik yaitu:

a. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁴⁰ Teknik ini dilakukan untuk mengadakan pengamatan secara langsung tentang masalah yang diteliti, yaitu untuk lebih memperkuat data tentang problematika siswa yang tidak naik kelas di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Awang Baru Kecamatan Batang Alai Utara, agar data yang diinginkan tersebut benar-benar diperoleh secara objektif.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan dan Tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan meresponden untuk mencapai tujuan tertentu.⁴¹ Teknik ini dilakukan dengan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara, yaitu penulis dengan yang bersangkutan. Dan juga dengan kepala sekolah atau staf tata usaha untuk mengetahui sejarah berdirinya sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri Awang Baru Kecamatan Batang Alai Utara, keadaan siswa, guru, sarana dan prasarana.

c. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang gambaran umum lokasi penelitian, jumlah guru dan keadaan guru.

⁴⁰ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 228

⁴¹ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 317.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data maka dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel Matrik 3.1. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1.	<p>Problematika siswa yang tidak naik kelas di MIN Awang Baru Kecamatan Batang Alai Utara:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Malas b. Kesulitan dalam memahami materi pelajaran c. Lingkungan belajar yang kurang mendukung 	<p>Siswa</p> <p>Siswa</p> <p>Siswa</p>	<p>Wawancara</p> <p>Wawancara</p> <p>Wawancara</p>
2.	<p>Faktor-faktor yang mempengaruhi problematika siswa yang tidak naik kelas di MIN Awang Baru kec. Batang Alai Utara yang meliputi:</p> <p>Faktor Internal:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kesehatan b. Minat c. Perhatian d. Motivasi siswa <p>Faktor Eksternal:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Faktor Guru b. Faktor lingkungan 	<p>Siswa</p> <p>Siswa</p> <p>Siswa</p> <p>Siswa</p> <p>Guru</p> <p>Guru dan siswa</p>	<p>Wawancara</p> <p>Wawancara</p> <p>Wawancara</p> <p>Wawancara</p> <p>Wawancara, Observasi</p> <p>Wawancara</p>
3.	<p>Data yang dikembangkan dengan:</p> <p>Gambaran umum tentang lokasi penelitian.</p> <p>Keadaan jumlah guru dan tenaga administrasi</p>	<p>Kepala sekolah dan tata usaha</p> <p>Tata usaha</p>	<p>Wawancara, Observasi dan Dokumentasi</p> <p>Wawancara, Observasi dan Dokumentasi</p>

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisi Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam teknik pengolahan data ini ada beberapa teknik yang digunakan, yaitu:

1) Editing

Teknik ini digunakan untuk melihat dan mencetak kembali atau memeriksa kelengkapan, kejelasan dan kesempurnaan data yang diperoleh.

2) Klasifikasi

Yaitu teknik dilakukan dengan cara mengelompokkan masing-masing data sesuai dengan permasalahannya, sehingga mudah dianalisis dan dikumpulkan dalam penelitian.

3) Interpretasi

Yaitu memberikan interpretasi terhadap data yang telah disajikan supaya menjadi jelas dan mudah dipahami.

2. Analisis Data

Setelah data disajikan, kemudian diadakan analisis data. Analisis data merupakan upaya yang dilakukan untuk mengklarifikasikan dan mengelompokkan data.⁴²

Dalam penyajian data tentang problematika siswa yang tidak naik kelas dan faktor-faktor yang mempengaruhinya diuraikan secara deskriptif kualitatif dengan menarik kesimpulan secara induktif, yang mengambil kesimpulan yang bersifat umum berdasarkan fakta-fakta yang khusus dilapangan.

⁴² Mahsun, *Metode Penelitian Data*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), h. 10.